

**SOSIALISASI PENGEMBANGAN ELEKTRONIK
SKRINING TEST EPIDEMIOLOGI (E-STEKO 19) BERBASIS ANDROID
DI PUSKESMAS STABELAN SURAKARTA**

Frieda Anio Noor¹, Anggi Putri Aria Gita², Ajeng Maharani Pratiwi³,
Aris Prastyoningsih⁴

^{1,2,3,4} Universitas Kusuma Husada Indonesia

Email : frieda.noor@ukh.ac.id

ABSTRAK

Pemeriksaan kesehatan yang tidak bisa dilakukan langsung di tempat dan membutuhkan waktu lebih untuk pemeriksaan serta mendapatkan hasil kesehatannya. Pada pengujian dan pemeriksaan kesehatan dengan menggunakan metode epidemiologi skrining atau penapisan yang berupa pertanyaan seputar tentang penyebab penyakit atau riwayat kesehatan seseorang atau keluarganya, dari pertanyaan dan penarikan kesimpulan yang sifatnya masih manual, baik yang tertulis atau tanya jawab, maka dilakukan pembuatan Aplikasi menggunakan system komputerisasi. Pemeriksaan kesehatan dengan metode epidemiologi skrining test dengan system komputerisasi akan mempercepat dan membantu dalam pendataan dan pemeriksaan kesehatan. Pembangunan aplikasi kesehatan menggunakan metode epidemiologi skrining test dapat melakukan pemeriksaan kesehatan membuat skrining test kesehatan secara cepat dan efisien sesuai dengan data yang ada, dengan menghasilkan data kesehatan.

Kata Kunci : Aplikasi, Skrining, Kesehatan

ABSTRACT

Health examinations cannot be carried out directly on the spot and require more time for examination and obtaining health results. In health testing and examinations using the epidemiological screening method in the form of questions about the causes of disease or the health history of a person or their family, from questions and drawing conclusions that are still manual in nature, whether written or question and answer, an application is created using a computerized system. . Health checks using the epidemiological screening test method with a computerized system will speed up and help in data collection and health checks. Development of health applications using the epidemiological screening test method can carry out health checks and make health screening tests quickly and efficiently according to existing data, by producing health data.

Keywords: Application, Screening, Health

1. PENDAHULUAN

Manusia yang kadang terlihat sehat dari fisik, masih belum tentu sehat secara total. Ada kondisi dimana kesehatan manusia yang mungkin kurang sehat atau terindikasi penyakit tertentu, namun tidak diketahui penyakitnya. Mengetahui penyakit seorang manusia harus memeriksakan dirinya kepada para ahli kesehatan, baik dokter ahli penyakit secara umum yang ada di rumah sakit, klinik atau puskesmas. Hasil pemeriksaan kesehatan tersebut memberikan informasi kesehatan seseorang, yang pada umumnya di informasikan dalam bentuk surat keterangan sehat.

Disiplin ilmu kesehatan masyarakat dengan metode epidemiologi disampaikan oleh last (2001) sebagai distribusi, determinan keadaan atau peristiwa terkait kesehatan pada perkembangannya serta penerapannya untuk menganggulangi masalah kesehatan, sedangkan Komisi penyakit kronis AS (1951) pada kamus epidemiologi (A Dictionary of Epidemiology), identifikasi penyakit, kecacatan yang belum dikenali oleh manusia dengan menerapkan pemeriksaan atau pengujian yang dapat diterapkan dengan cepat, merupakan skrining atau penapisan. Skrining atau penapisan sebagai tes kesehatan yang memilah atau memisahkan orang – orang yang terlihat sehat untuk di kelompokkan menjadi kelompok yang mungkin memiliki penyakit dan kelompok orang yang mungkin sehat. Pada pengujian dan pemeriksaan kesehatan dengan menggunakan skrining atau penapisan yang berupa pertanyaan seputar tentang penyebab penyakit atau riwayat kesehatan seseorang atau keluarganya.

Dari pertanyaan dan penarikan kesimpulan yang sifatnya masih manual baik yang tertulis atau tanya jawab, maka pada pembuatan aplikasi menggunakan sistem pakar, keahlian pakar kesehatan dalam penerapan skrining tes di adopsi ke dalam sistem komputerisasi agar komputer dapat menyelesaikan masalah seperti yang biasa dilakukan oleh para ahli. Tujuan dari penelitian ini dilaksanakan agar mempermudah mendeteksi kesehatan aplikasi kesehatan menggunakan metode epidemiologi skrining tes. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan suatu diadakan Sosialisasi ke Masyarakat tentang Aplikasi Kesehatan ini.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Pemanfaatan Pengembangan Aplikasi Kesehatan Menggunakan Metode Skrining Tes.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka tujuan dalam pengabdian Masyarakat ini adalah: Mensosialisasikan Aplikasi Kesehatan Menggunakan Metode Skrining Tes kepada petugas puskesmas stabelan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Sosialisasi Elektronik Skrining Test Epidemiologi (E-Steco 19) Berbasis Android di Puskesmas Stabelan Kota Surakarta. Waktu kegiatan: bulan Agustus 2022 – Juni 2023.

Metode yang digunakan dalam penyuluhan tentang Sosialisasi Elektronik Skrining Test Epidemiologi (E-Steco 19) Berbasis Android di Puskesmas Stabelan Kota Surakarta ini adalah (1) Metode Pembelajaran (Ceramah), (2) Alat dan Bahan (Microfon, Kabel dan Sound System).

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- a) Pertemuan lintas sektoral Puskesmas bersama perwakilan Program Studi Administrasi Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta.

Pertemuan dan koordinasi lintas sektoral Puskesmas bersama perwakilan Program Studi Administrasi Kesehatan dilakukan di Puskesmas Stabelan Kota Surakarta pada minggu pertama bulan Agustus 2022.

- b) Koordinasi dengan Kepala Puskesmas di Puskesmas Stabelan Kota Surakarta membahas hasil temuan masalah kesehatan di masyarakat tentang pemanfaat fasilitas kesehatan di Puskesmas Stabelan Kota Surakarta dan mengimplementasikan Aplikasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

- c) Persiapan alat dan materi

Persiapan alat dan materi penyuluhan akan dilakukan pada awal September 2022 di Program Studi Administrasi Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta. Dalam tahap ini maka koordinator beserta anggota tim akan menyusun satuan acara pelatihan, leaflet, serta materi pelatihan tentang Aplikasi E-STECO19 di Puskesmas Stabelan Kota Surakarta dan mengimplementasikan senam hipertensi dalam kehidupan sehari-hari.

- d) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi Aplikasi E-STECO 19 yang akan dilakukan pada tanggal 10 September 2022. Kegiatan diawali dari pengarahan dari koordinator pelatihan kepada anggota Tim Pelaksana

e) Monitoring dan evaluasi

Proses monitoring evaluasi maka koordinator beserta tim anggota melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas Stabelan Surakarta membahas evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan tersebut.

f) Penyusunan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan akan disusun menjadi laporan kegiatan pengabdian masyarakat dan akan dilakukan pada Bulan Januari 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2023 mulai pukul 09.00 WIB. Sebagai tenaga pelaksana adalah 2 orang dosen dan dibantu 3 orang mahasiswa, dimana sudah membagi diri sesuai dengan tugas masing-masing, yaitu dosen sebagai narasumber dan pemateri sosialisasi, sedangkan mahasiswa membantu administrasi pelaksanaan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan PkM ini dilaksanakan secara tatap muka kepada petugas puskesmas Stabelan Kota Surakarta.

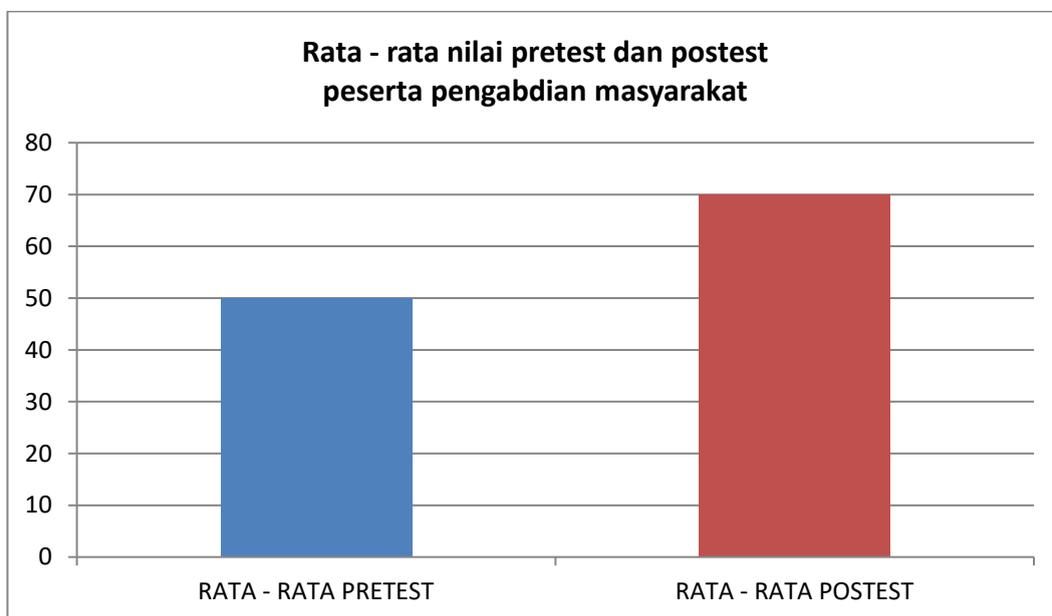
Kegiatan dimulai dengan sambutan, yang kemudian dilanjutkan dengan pre test seputar pengetahuan petugas puskesmas tentang e-Steco. Kemudian acara dilanjutkan dengan sosialisasi atau penyuluhan tentang aplikasi e-Steco di puskesmas stabelan. Setelah selesai sosialisasi dilanjutkan dengan praktek penggunaan aplikasi. Untuk mengukur keberhasilan pengabdian masyarakat sebelum acara selesai maka dilaksanakan post test.

Berdasarkan hasil pre test dan post test terlihat lebih dari 80 % peningkatan pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan kegunaan aplikasi e-Steco (terlihat pada tabel 1 dan gambar 1). Setelah praktik penggunaan aplikasi e-Steco, sebagian besar masyarakat mengaku bahwa aplikasi ini sangat bermanfaat pada pelayanan kesehatan, khususnya pada pemeriksaan awal.

Tabel 1. Hasil pretest dan Post Test

Nama peserta (disamakan)	Nomor Soal	Pretest	Post test
SLS	001	50	60
NYA	002	60	80
AKO	003	30	60
SDH	004	40	50
KHO	005	40	60

Nama peserta (disamarkan)	Nomor Soal	Pretest	Post test
ICH	006	40	90
MHY	007	50	70
ATK	008	30	70
ZHU	009	60	70
PAK	010	60	80
COD	011	60	80
KAP	012	60	70
DAK	013	60	80
MTU	014	40	80
HSU	015	40	80
KHS	016	40	50
TKM	017	50	50
YDR	018	50	50
MYA	019	40	60
CT	020	50	60
LNJ	021	50	60
CTK	022	50	60
WT	023	50	80
KHI	024	50	90
CSA	025	50	70



Gambar 1

Rata-rata nilai pretest dan posttest peserta Pengabdian masyarakat

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah setelah dilaksanakan pretest dan posttest didapatkan hasil pretest dan posttest terlihat perbedaan pengetahuan masyarakat tentang tentang manfaat dan kegunaan aplikasi e-Steco.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada segenap Dosen, mahasiswa dan semua pihak yang terlibat yang telah membantu pengabdian kepada masyarakat ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

A.S, Rosa. M. Shalahudin. (2015, September). *Rekayasa Perangkat Lunak*

Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung. Informatika

Doenges, Marilyn E. DKK. 2014. *Manual Diagnosis Keperawatan*. Jakarta. EGC

Fadli, Ari. 2003 – 2010. *Sistem Pakar Dasar*. Retrieved juli 14, 2017, from <https://IlmuKomputer.com>

Ferdinand, M. (2015, April 18). *Sistem Informasi*. Retrieved Juli 12, 2017, from <http://apr11-si.comuf.com/SI.pdf>

Kadir, Abdul. 2008. *Mudah Menjadi Programmer Delphi*. Yogyakarta. Andi

Murti Bhisma, 2012. *Pengantar Epidemiologi*. Retrieved juli 18, 2017, from <https://id.scribd.com/mobile/doc>

Pranata, Antony. 2005. *Algoritma dan Pemrograman*. Yogyakarta. J &J Learning

Queen, Najmah. 2014. *Definisi Dan Prinsip Pelaksanaan Skrining (Penapisan)*. Retrieved juli 15, 2017. <http://metopidfkmunsri.blogspot.co.id>

Subekti, M. (1997). *Sistem manajemen Basis Data*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara